

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep dan Definisi Konsep

2.1.1. Sistem

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen- elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian di dalam suatu sistem, komponen- komponen ini tidak dapat berdiri sendiri-sendiri, tetapi sebaliknya, saling berhubungan hingga membentuk satu kesatuan sehingga tujuan sistem itu dapat tercapai. (Kusniri dan Andri Koniyo, 2007:5)

2.1.2. Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya. (Kusniri dan Andi Koniyo, 2007:7)

2.1.3. Akutansi

Akuntansi adalah proses mencatat dan mengolah data transaksi dan menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang berhak dan berkepentingan

Selain itu akuntansi juga menginterpretasikan (atau “membaca”) informasi yang diterimanya. (Wing Wahyu Winarno, 2006:1.8)

2.1.4. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan (Kusniri dan Andri Koniyo, 2007:9)

2.1.5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak *eksternal* (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur dan sebagainya). (Wing Wahyu Winarno, 2006:1.9)

2.1.6. Istilah Gaji

Gaji adalah pembayaran atas pembayaran jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, umumnya dibayarkan tetap perbulan. (Mulyadi, 2001:373)

2.1.7. Aplikasi Web

Aplikasi web adalah sebuah sistem informasi yang mendukung interaksi pengguna melalui antar muka berbasis Web. (Simarmata, 2010:56)

2.2. Uraian Konsep dan Subkonsep

2.2.1. Uraian Komponen dan Tipe Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan, yang terdiri dari :

1. Blok masukan (*input block*)

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Yang dimaksud dengan *input* disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dokumen dasar.(Tata Sutabri,2003:36).

2. Blok model (*model block*)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang akan memanipulasi data *input* dan data yang tersimpan di basis data.(Tata Sutabri, 2003:36)

3. Blok keluaran (*output block*)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.(Tata Sutabri,2003:36)

4. Blok teknologi (*technology block*)

Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.(Tata Sutabri, 2003:37)

5. Blok basis data (*database block*)

Data perlu disimpan dalam basis data untuk keperluan penyediaan informasi lebih lanjut. Data didalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan berkualitas. (Tata Sutabri, 2003:37)

6. Blok kendali (*control block*)

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah dan bila terlanjur terjadi maka kesalahan-kesalahan dapat diatasi. (Tata Sutabri, 2003:37).

Tipe sistem informasi adalah sebagai berikut:

- a. Sistem Informasi Akuntansi
- b. Sistem Informasi Pemasaran
- c. Sistem Informasi Manajemen Persediaan
- d. Sistem Informasi Personalia
- e. Sistem Informasi Distribusi
- f. Sistem Informasi Pembelian
- g. Sistem Informasi Kekayaan
- h. Sistem Informasi Analisis Kredit
- i. Sistem Informasi Penelitian & Pengembangan
- j. Sistem Informasi Teknik

2.2.2. Uraian Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki

sistem yang telah ada (Tata Sutabri, 2003:37). Tahap pembangunan atau pengembangan sistem informasi terdiri dari 4 fase yang berbeda:

1. Investigasi Sistem

Manfaat dari fase ini adalah untuk menentukan problem-problem atau kebutuhan yang timbul. Hal itu memerlukan pengembangan sistem secara menyeluruh atautkah ada usaha lain yang dapat dilakukan untuk memecahkannya. Langkah-langkah secara umum pada tahap investigasi sistem dalam proses pembangunan atau pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

- a. Menyadari Masalah
- b. Mendefinisikan Masalah
- c. Menentukan Tujuan Sistem
- d. Mengidentifikasi Kendala Sistem
- e. Membuat Studi Kelayakan
- f. Mempersiapkan Usulan Penelitian Sistem
- g. Menyetujui Atau Menolak Penelitian Proyek
- h. Menetapkan Mekanisme Pengendalian (Tata Sutabri,2003:81)



2. Analisis Sistem

Tahap analisis bertitik-tolak pada kegiatan-kegiatan dan tugas tugas dimana sistem yang berjalan dipelajari lebih mendalam, konsepsi dan usulan dibuat untuk menjadi landasan bagi sistem yang baru yang akan dibangun. Hasil dari tahap analisis sistem ini adalah laporan yang dapat menggambarkan sistem yang telah dipelajari dan diketahui bentuk permasalahannya serta rancangan sistem baru yang akan dibuat atau dikembangkan. Langkah- langkah pada tahap analisis sistem adalah sebagai berikut:

- a. Mengumumkan penelitian sistem
- b. Mengorganisasikan tim proyek
- c. Mendefinisikan kebutuhan informasi
- d. Mendefinisikan kriteria kinerja sistem
- e. Menyiapkan usulan rancangan
- f. Menyetujui atau menolak rancangan proyek (Tata Sutabri, 2003:85).

3. Disain Sistem

Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi ke komputer dilaksanakan. Tahap disain sistem ini merupakan prosedur untuk mengkonversi spesifikasi logis kedalam sebuah disain yang dapat diimplementasikan pada sistem komputer. Hasil akhir dari tahap ini adalah laporan spesifikasi teknis dari bentuk-bentuk keluaran dan masukan serta spesifikasi teknis perangkat lunak yang akan berfungsi sebagai sarana pengolahan data dan

sekaligus penyaji informasi yang dibutuhkan. Langkah–langkah yang dilakukan pada tahap disain sistem adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan Rancangan Sistem yang Terinci
- b. Mengidentifikasi Berbagai Alternatif Konfigurasi Sistem
- c. Mengevaluasi Berbagai Alternatif Konfigurasi Sistem
- d. Memilih Konfigurasi yang Terbaik
- e. Menyiapkan Usulan Penerapan
- f. Menyetujui atau Menolak Penerapan Sistem (

TataSutabri,2003:89)

4. Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan prosedur yang harus dilakukan untuk menyelesaikan disain sistem yang ada dalam dokumen rancangan sistem yang telah disetujui, serta menguji, menginstal dan memulai penggunaan sistem yang baru. Secara umum tujuan dari tahap ini adalah untuk melaksanakan uji coba atas konsep pengembangan sistem yang telah disusun. Hasil akhir dari tahap implementasi sistem adalah laporan hasil pembangunan/pengembangan sistem informasi yang sudah diterapkan didalam organisasi/instansi yang bersangkutan, sebagai produk akhir dalam proses pengembangan sistem, yang berisi pedoman mengenai petunjuk pengoperasian sistem serta jangka waktu untuk pengoperasian dari sistem yang diimplementasikan. (Tata Sutabri,2003:61). Langkah-langkah yang harus dilakukan pada tahap implementasi sistem adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan Penerapan
- b. Mengumumkan Penerapan
- c. Mendapatkan Sumber Daya Perangkat Keras
- d. Mendapatkan Sumber Daya Perangkat Lunak
- e. Menyiapkan Database
- f. Menyiapkan Fasilitas Fisik
- g. Mendidik Peserta dan Pemakai
- h. Masuk ke Sistem Baru

2.2.3. Uraian Unsur Yang Berkaitan Dengan Aplikasi Berbasis Web

Basis data

Basis data adalah sebuah cara mendokumentasikan berbagai macam data yang kemudian dimanajemen dengan sebuah sistem untuk kemudian disimpan dalam sebuah penyimpanan. Dengan demikian data-data tersebut dapat diakses dengan mudah dan cepat. (Bunafit Nugroho,2004:72).

MySQL

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*). (Bunafit Nugroho,2004:1).

SQL (*Structured Query Language*)

SQL adalah sebuah bahasa permintaan database yang terstruktur. Bahasa SQL dibuat sebagai bahasa yang dapat merelasikan beberapa tabel

dalam database, maupun merelasikan antar database. (Bunafit Nugroho,2004:5). SQL dibagi menjadi bentuk *Query*, yaitu:

a. DDL (*Data Definition Language*) adalah sebuah metode *Query* SQL yang berguna untuk mendefinisikan data pada sebuah database, adapun *query* yang dimiliki adalah:

- *CREATE* : digunakan untuk melakukan pembuatan tabel dan database
- *DROP* : digunakan untuk melakukan penghapusan tabel atau database
- *ALTER* : digunakan untuk melakukan pengubahan struktur tabel yang telah dibuat, baik menambah, mengganti nama, ataupun menghapus field.

b. DML (*Data Manipulation Language*) adalah sebuah *Query* yang dapat digunakan apabila DDL telah terjadi, sehingga fungsi dari *Query* ini adalah untuk melakukan manipulasi database yang telah ada atau telah dibuat sebelumnya. Adapun *Query* yang termasuk didalamnya adalah:

- *INSERT* : digunakan untuk melakukan penginputan pada database.
- *UPDATE* : digunakan untuk melakukan perubahan terhadap data yang ada pada table.
- *DELETE* : digunakan untuk melakukan penghapusan data pada tabel. Penghapusan ini dapat dilakukan secara sekaligus maupun hanya beberapa *recor*.

PHP

PHP adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang merupakan bahasa berbentuk *script* yang ditempatkan dalam server dan diproses oleh server. Hasilnya lah yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser. *PHP* dirancang untuk membentuk web secara dinamis. Pada prinsipnya *PHP* mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti ASP(*Active server page*), *Cold Fusion*, ataupun *Perl*.

PhpMyAdmin

PhpMyAdmin adalah suatu program *Open Sorce* berbasis web. Program ini berguna untuk mengakses database MySQL. Program ini mempermudah dan mempersingkat kerja kita, dengan beberapa kelebihan, antaralain pengguna awam tidak harus mengenal *syntax-syntax* SQL dalam pembuatan database dan tabel. (Bunafit Nugroho,2004:467).

XAMPP

XAMPP adalah sebuah *software* yang berfungsi untuk menjalankan *website* berbasis *PHP* dan menggunakan pengolah data *MySQL* dikomputer local. *XAMPP* berperan sebagai *server web* pada komputer. *XAMPP* juga dapat disebut sebuah *CPanel server virtual*, yang dapat membantu anda melakukan *preview* sehingga dapat memodifikasi *website* tanpa harus *online* atau terakses dengan internet. (Yogi Wicaksono,2008:7)